

PENGELOLAAN FASILITAS PADA OBJEK WISATA PANTAI PRAPAT TUNGGAL KABUPATEN BENGKALIS

Oleh : Arliani Faulina

Email : arliani.faulina@gmail.com

Pembimbing : Andi Muhammad Rifiyan Arief, SST, MM.Par

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Management is a process that consists of planning, organizing, implementing and monitoring, in which each field uses science and art on a regular basis in order to be able to achieve certain predetermined goals. This research was conducted by the author in Prapat Tunggal Beach, Bengkalis Regency. This research was conducted by the author with the aim of knowing the general description of the management of facilities at the Prapat Tunggal Beach Tourism Object and to determine the management of the facilities at the Prapat Tunggal Beach Tourism Object, Bengkalis Regency. The author uses qualitative methods in this study to get a picture of what happened in the Prapat Tunggal Beach Tourism Object, Bengkalis Regency. Researchers explain the actual conditions and conditions based on data and information in the field. Data collection techniques that researchers use in this study are observation, interviews and documentation. Based on the research that has been done on the Prapat Tunggal Beach Tourism Object, the management of the facilities at the Prapat Tunggal Beach Tourism Object until now has not been going well because many facilities are still poorly maintained.

Keywords: Management, Facility and Prapat Tunggal Beach.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan pada bidang pariwisata sudah menghadapi beragam pergantian, mulai dari pergantian pola, wujud, sifat aktivitas dan keinginan setiap orang untuk melakukan perjalanan. pariwisata ialah industry di bidang jasa yang mampu untuk meningkatkan perekonomian mulai dari peluang kerja, pemasukan serta peningkatan taraf hidup

Provinsi Riau ialah sebuah provinsi yang terletak di Sumatera yang mana memiliki beraneka ragam potensi wisata alam yang sangat berpotensi untuk di kembangkan. Terdapat salah satu pulau di provindi Riau ini yang biasa disebut dengan Pulau bengkalis yang mana masuk ke Kabupaten Bengkalis. Serta di Pulau ini memiliki potensi wisata yang sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Kabupaten Bengkalis ini terdiri dari 11 Kecamatan, yang mana pada setiap kecamatan memiliki potensi wisata, salah satu diantara potensi wisata itu ialah objek wisata pantai.

Berikut pada table dibawah terdapat data mengenai kunjungan wisatawan pada pantai-pantai yang ada di Kabupaten Bengkalis :

Table 1.1
Kunjungan wisatawan ke pantai – pantai yang ada di Kabupaten Bengkalis

No	Objek/Daya Wisata Kabupaten Bengkalis	Tarik Wisata	Jenis Wisata	Keterangan	Jumlah Kunjungan
1.	Pantai Selatbaru		Alam	Rekreasi Pantai	10.390
2.	Pantai Prapat Tunggul		Alam	Rekreasi Pantai	767
3.	Pantai Tembungan		Alam	Rekreasi Pantai	2.465
4.	Pantai Sepahat		Alam	Rekreasi Pantai	1.671
5.	Pantai Ketapang		Alam	Rekreasi Pantai	1.632
6.	Pantai Lapis		Alam	Rekreasi Pantai	11.298
7.	Pantai Pesona		Alam	Rekreasi Pantai	5.431
8.	Pantai Beting Aceh		Alam	Rekreasi Pantai	2.006

Sumber : DISPARBUDPORA Kabupaten Bengkalis, 2020

Berdasarkan table diatas, kita bisa melihat data jumlah kunjungan wisatawan

di beberapa pantai yang ada di Kabupaten Bengkalis. Dari data table diatas juga kita bisa melihat jumlah kunjungan pada setiap pantai di tahun 2020. Pantai Prapat Tunggul memiliki jumlah kunjungan yang paling rendah yaitu 767 kunjungan wisatawan pada tahun 2020,

Berikut ini merupakan jumlah kunjungan pada objek wisata pantai prapat tunggal pada tahun 2020 :

Table 1.2 jumlah kunjungan di Pantai Prapat Tunggul

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2020	767

Sumber : DISPARBUDPORA Kabupaten Bengkalis, 2020

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa pengunjung yang mengunjungi objek wisata Pantai Prapat Tunggul pada tahun 2020 yaitu 767 orang. Dinas pariwisata baru memulai pendataan pengunjung pantai prapat tunggal pada tahun 2020. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dimas Asri Agustien selaku Kasi Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkalis pada hari Jumat tanggal 05 Juni 2020 jam 10.30 PM.

“Pendataan jumlah kunjungan wisata pada Pantai Prapat Tunggul baru dilakukan pada tahun 2020, hal ini terjadi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dari pihak pengelola objek wisata tersebut.”

Berdasarkan data-data diatas objek wisata pantai prapat tunggal memiliki jumlah kunjungan wisatawan sangat rendah diantara jumlah kunjungan pantai-pantai yang lain di Kabupaten Bengkalis. Hal ini terjadi dikarenakan Pantai Prapat Tunggul termasuk objek

wisata bahari yang kurang diperhatikan oleh pihak pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis. Pantai Prapat Tunggal ini terletak di Desa Meskom Kabupaten Bengkalis yang mana pada saat ini kondisi fasilitas-fasilitas yang ada masih kurang terawat dan kurang memadai sehingga belum memberikan kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung ke Pantai Prapat Tunggal.

Table 1.3 Fasilitas-Fasilitas Yang Ada Di Pantai Prapat Tunggal

No	Fasilitas	Pengelola
1	Musholla	DISPARBUDPORA
2	Toilet	DISPARBUDPORA
3	Spot photo	DISPARBUDPORA
4	Tempat sampah	DISPARBUDPORA
5	Gazebo	DISPARBUDPORA
6	Air bersih	DISPARBUDPORA

Sumber : DISPARBUDPORA Kabupaten Bengkalis. 2020

Fasilitas belanja seperti toko cinderamata harus dijadikan sebagai bisnis pendukung pada objek wisata Pantai Prapat Tunggal. Toko cinderamata memiliki peran penting untuk kemajuan suatu kawasan wisata, dikarenakan toko cinderamata menjual barang-barang ciri khas dari suatu daerah di objek wisata tersebut, sehingga barang-barang yang mempunyai ciri khas dari daerah suatu objek wisata bisa menjadi bagian dari promosi untuk suatu destinasi wisata tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengelolaan Fasilitas Pada Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, yang bisa dijadikan rumusan masalah ialah :

1. Bagaimana pengelolaan fasilitas di objek wisata pantai prapat tunggal Kabupaten Bengkalis?
2. Apa saja yang menjadi kendala pada pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis?
3. Bagaimana upaya pihak pengelola dalam mengelola fasilitas pada Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penulis membatasi masalah yang hanya membahas kondisi fasilitas pada objek wisata dan pengelolaan fasilitas pada Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam mengelola Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan ini bermanfaat untuk beberapa pihak seperti :

1. Bagi pemerintah, semoga bisa untuk lebih berkontribusi pada perkembangan di suatu daerah, terutama perkembangan daerah objek wisata. Terutama untuk pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis.
2. Bagi perguruan tinggi, semoga penelitian yang saya lakukan ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan serta informasi tambahan untuk mahasiswa-mahasiswi lainnya.
3. Bagi penulis, semoga dengan melakukan penelitian ini penulis mampu untuk memperluas pandangan berfikir serta pengetahuan yang sudah di dapatkan bisa semakin dikembangkan dan dilaksanakan di lapangan.

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Fasilitas

Menurut Kotler & Keller (2006) Fasilitas merupakan segala hal bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk memberikan kenyamanan kepada konsumen.

Berdasarkan pada teori dari Spillance dalam Muklas (2008), Fasilitas terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu :

1. Fasilitas Utama, ialah suatu sarana paling penting serta adanya fasilitas tersebut sangat dibutuhkan oleh wisatawan selama wisatawan berkunjung di sebuah objek wisata.
2. Fasilitas Pendukung, ialah fasilitas yang memiliki proporsi untuk

melengkapi fasilitas utama, hingga pengunjung akan merasakan kenyamanan ketika berada di sebuah objek wisata.

3. Fasilitas Penunjang, ialah sarana bersifat untuk pelengkap dari fasilitas utama hingga semua kebutuhan-kebutuhan dari pengunjung bisa terpenuhi ketika mengunjungi sebuah objek wisata.

2.2 Pengertian Pengelolaan

Menurut George R. Terry dalam Marnis (2016:3), "Pengelolaan merupakan suatu proses yang khas, yang mana terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan yang bertujuan untuk menentukan serta untuk menggapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya".

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang mana angka-angka digunakan sebagai metode utamanya. Semua data-data dikumpulkan dalam bentuk teks, kata-kata, symbol, serta gambar.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini dilakukan di objek wisata Pantai Prapat Tunggal yang berada di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini dilakukan terhitung dari Februari sampai Juni 2021.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang, yaitu Kasi

Pariwisata di DISPARBUDPORA Kabupaten Bengkalis, 1 petugas kebersihan, 1 petugas keamanan dan 1 pengunjung pada Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis.

3.4 Jenis dan Sumber Data

- **Data Primer**
Peneliti mewawancarai partisipan yang berkaitan dengan pengelolaan objek wisata.
- **Data Sekunder**
Data sekunder pada penelitian skripsi ini bersumber dari buku, media elektronik, arsip serta data-data pendukung lain.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Sampel pada penelitian kualitatif ini disebut sebagai narasumber, partisipan dan informan bukan sebagai responden. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

- **Observasi**
Observasi ataupun pengamatan langsung untuk mencari data-data beserta mencari tahu fenomena yang yg muncul di suatu objek untuk penelitian.
- **Wawancara**
Wawancara merupakan kegiatan bertanya jawab secara lisan diantara 2 orang maupun lebih, serta dilakukan secara langsung.
- **Dokumentasi**
Dokumentasi ialah kegiatan mengumpulkan data-data menggunakan buku-buku maupun arsip yang berkaitan dengan objek penelitian skripsi.

3.7 Teknik Analisis Data

- **Reduksi Data**
Sebuah proses awal ketika menganalisis suatu data pada

penelitian, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti pada saat memahami data-data yang telah dikumpulkan.

- **Penyajian Data**

Tahapan kedua setelah reduksi data. Penyajian data pada penelitian ialah menggunakan teks yang mana bersifat naratif.

- **Penarikan Kesimpulan**

Tahapan ketiga yang mana termasuk dalam unsure-unsur penting pada saat teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengelolaan Fasilitas Di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis

Perencanaan didefinisikan sebagai sebuah proses untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi, merencanakan strategi agar mampu mencapai tujuan sesuai dengan target awal dan melaksanakan aktivitas sesuai rencana strategi yang sudah di tetapkan di awal. Untuk mengefektifkan aktivitas pada saat pengelolaan objek wisata pantai prapat tunggal maka pemerintah daerah hendaknya lebih focus dalam menangani permasalahan-permasalahan yang muncul di wilayah objek wisata pantai prapat tunggal, seperti menangani permasalahan pengelolaan fasilitas yang ada, agar wisatawan lebih nyaman ketika berkunjung ke Pantai Prapat Tunggal.

Pengelolaan fasilitas di objek wisata pantai prapat tunggal dikelola oleh dinas pariwisata kabupaten bengkalis. Namun pengelolaan tersebut tidak berjalan dengan lancar, dikarenakan kurangnya kedisiplinan para staff petugas kebersihan ketika melakukan pekerjaannya. Hal ini mengakibatkan kurang terawatnya

fasilitas yang ada di objek wisata pantai prapat tunggal.

4.1.1 Fasilitas Utama

1. Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal merupakan sebuah wisata bahari yang ada di Kabupaten Bengkalis. Saat ini Pantai Prapat Tunggal sudah ramai dikunjungi oleh wisatawan local, di Pantai Prapat Tunggal wisatawan bisa melakukan camping serta bisa melakukan makan bersama dengan keluarga di gazebo-gazebo yang sudah tersedia di pantai tersebut. Serta terdapat juga area bermain untuk anak-anak hal ini bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung membawa keluarga. Namun Fasilitas yang sudah ada di objek tersebut kurang terawat sehingga banyak fasilitas yang mulai rusak, wc yang kurang bersih, musholla yang kurang bersih serta jalan penghubung ke jembatan yang rusak sehingga membuat para wisatawan kurang nyaman ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal.

2. Toilet

Toilet adalah sarana penting di tempat wisata kebersihannya juga harus terjaga dan diperhatikan karena toilet merupakan salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan dan sering digunakan oleh wisatawan. Oleh karena itu toilet harus dijaga kebersihannya agar para wisatawan bisa menggunakan fasilitas toilet dengan nyaman.

Toilet yang ada di pantai prapat tunggal tidak terawat dan tidak terjaga kebersihannya, sehingga terlihat kotor dan menimbulkan aroma yang tidak

mengenakkan. Kalo dari segi bangunan toilet sudah bagus, toilet sudah dilengkapi dengan tempat wudhu dan antara toilet laki-laki dan perempuan terpisah. Namun karena kurangnya kedisiplinan petugas kebersihan mengakibatkan fasilitas toilet tersebut tidak terawat dan menimbulkan bau yang tidak enak sehingga mengganggu kenyamanan wisatawan. Serta terdapat beberapa keran air yang rusak dan tidak dapat berfungsi semestinya.

3. Musholla merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan, dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah mayoritas muslim. Dengan adanya fasilitas musholla maka akan mempermudah para wisatawan untuk melakukan ibadah sholat.

Musholla yang terdapat di objek wisata pantai prapat tunggal ini mampu menampung 8 – 10 orang. Untuk saat ini kondisi musholla tersebut kurang terawat, dari segi bangunan musholla sudah bagus namun kebersihan musholla kurang terawat sehingga terlihat kotor dan berdebu. Di musholla tersebut tersedia sajadah dan beberapa mukena, namun sajadah dan mukena tersebut sudah tidak layak untuk di gunakan.

4.1.2 Fasilitas Pendukung:

1. Gazebo adalah suatu fasilitas yang bisa dipakai untuk berkumpul bersama – sama sambil menikmati suasana. Pantai prapat tunggal mempunyai beberapa gazebo yang masih layak digunakan dari ukuran kecil hingga ukuran besar.

Para wisatawan banyak menghabiskan waktu dengan duduk bersantai di gazebo tersebut baik bersama teman maupun bersama keluarga. Keadaan gazebo di Pantai Prapat Tunggal masih layak digunakan dan terawat.

2. Tempat sampah
Hasil observasi yang ditemui di lapangan hanya ada 1 (satu) buah tempat sampah dengan ukuran kecil, sehingga semua sampah berkumpul menjadi satu didalam tempat sampah kecil tersebut.

4.1.3 Fasilitas Penunjang

1. Areal parkir
Areal parkir yang ada kurang luas, sehingga pada saat hari libur areal parkir ini belum mampu menampung semua kendaraan pengunjung. Namun untuk hari-hari biasa areal parkir ini masih mampu untuk menampung kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil, disini ada juru parkir yang menjaga kendaraan, sehingga wisatawan merasa aman.
2. Akses jalan
Akses jalan yang bagus dan memadai merupakan suatu hal yang sangat penting, agar wisatawan mudah untuk mengakses tempat wisata. Akses jalan menuju Pantai Prapat Tunggal kurang memadai. Dikarenakan terdapat beberapa titik jalan yang mengalami kerusakan sehingga wisatawan harus berhati – hati ketika melewati jalan – jalan yang mengalami kerusakan.

4.2 Pengelolaan fasilitas di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal Kabupaten Bengkalis

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang diinginkan oleh pihak DISPARBUDPORA adalah rencana untuk merenovasi semua fasilitas-fasilitas yang ada terutama yang sudah mengalami kerusakan. Namun, itu semua membutuhkan biaya yang sangat besar, sehingga membutuhkan campur tangan dari pihak pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian yang ada pada objek wisata Pantai Prapat Tunggal untuk saat ini sudah ada yaitu di bawah DISPARBUDPORA. Pembagian tugas-tugas sudah ada. Namun kedisiplinan para staff yang belum berjalan dengan baik. Untuk itu diperlukan koordinasi antar atasan dan staff agar terjalin kerjasama dan kedisiplinan.

3. Pelaksanaan (*actualing*)

Pelaksanaan yang sudah dilakukan pada objek wisata Pantai Prapat Tunggal sudah berjalan. Pihak DISPARBUDPORA sudah memperkerjakan 10 orang staff sebagai petugas kebersihan dan keamanan. Namun pada kenyataannya kurang nya kesadaran para staff dalam mengelola fasilitas yang sudah ada, sehingga mengakibatkan kurang terpeliharanya fasilitas-fasilitas yang sudah ada.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan pada objek wisata Pantai Prapat Tunggal untuk setiap harinya dilakukan oleh staff yang bekerja di objek wisata tersebut. Untuk pihak

DISPARBUDPORA sendiri melakukan pengawasan langsung ke lokasi hanya dilakukan seminggu sekali.

4.3 Kendala – Kendala Dalam Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal

1. Keterbatasan dana

Objek pantai prapat tunggal merupakan objek wisata yang saat ini dikelola oleh pengelola dibawah instansi Pemerintahan dengan dana yang terbatas, dengan berbagai pengelolaan yang dilakukan agar objek wisata ini lebih sempurna dan tertata dengan baik tentu saja memerlukan biaya yang tidak sedikit, untuk itu perlu adanya koordinasi dari semua pihak yang terkait.

2. Kurangnya perhatian dari pihak pemerintah daerah

Meskipun Objek Wisata pantai prapat tunggal ini sudah dikelola dengan pengelola yang diutus dari instansi Pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, namun pihak Pemerintah Daerah tidak boleh langsung lepas tangan untuk tidak memberi perhatiannya terhadap perkembangan yang ada. Pihak pemerintah harusnya sadar bahwa objek wisata pantai prapat tunggal perlu dijaga dan dirawat dengan baik.

3. Terbatasnya kemampuan untuk manajerial dibidang kepariwisataan

Manajerial ialah salah satu komponen penting yang sangat dibutuhkan untuk semua kegiatan usaha dan kegiatan lainnya. Manajemen yang baik dalam promosi, perencanaan, pemasaran maupun pengembangan Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal, hal ini sangat

mempengaruhi keberhasilan pada upaya peningkatan pengunjung, namun pengelola pantai prapat tunggal masih sangat terlihat kurang profesional, hal ini disebabkan karena kurangnya kuantitas serta kualitas dari tenaga kerja yang ada sehingga mereka kurang menguasai permasalahan-permasalahan yang ada.

4. Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan

Pengunjung Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal berasal dari berbagai kalangan yang mempunyai beragam tingkah laku berbeda. Sebagian pengunjung memang sudah memiliki kesadaran untuk menjadi pengunjung yang baik, namun tidak dapat dipungkiri ada juga pengunjung yang kesadaran akan lingkungan masih tidak peduli sama sekali atau kurang peduli akan kebersihan dan kurang menjaga fasilitas yang ada di sekitar objek wisata pantai prapat tunggal.

4.6 Upaya Pengelola Dalam Mengelola Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal

Pihak DISPARBUDPORA berencana melakukan perbaikan fasilitas yang rusak serta pengadaan fasilitas yang belum ada seperti warung tempat makan dan minum serta tempat penjualan souvenir. Ini dilakukan agar wisatawan merasa betah dan nyaman ketika berkunjung ke objek wisata pantai prapat tunggal. Pihak DISPARBUDPORA sudah pernah mengadakan pelatihan sadar wisata di daerah sekitar objek wisata pantai Prapat Tunggal, dengan mengajak masyarakat terutama kalangan para anak muda di sekitar objek wisata tersebut agar lebih (sadar wisata) dan mampu mengembangkan kreativitas seperti mengadakan kegiatan-kegiatan pertunjukan seni yang mampu menarik

wisatawan untuk datang. Namun hingga saat belum ada daya tarik / kegiatan yang bertujuan untuk menarik pengunjung, salah satu kegiatan yang seharusnya bisa dilakukan oleh masyarakat sekitar seperti mengadakan pertunjukan acara budaya adat melayu, seni tari melayu dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Kurangnya kedisiplinan para staff petugas kebersihan, sehingga mengakibatkan fasilitas-fasilitas yang sudah ada di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal kurang bersih, kurang terawat bahkan mengalami kerusakan. Hal ini menyebabkan para wisatawan tidak nyaman ketika berkunjung ke Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal tersebut.
- 2) Pihak DISPARBUDPORA sudah pernah mengadakan pelatihan sadar wisata di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal. Hal itu bertujuan untuk merangkul warga sekitar agar sadar wisata serta mampu mengembangkan kreativitas. Masyarakat juga diajak untuk sama-sama menjaga dan mempromosikan objek wisata pantai prapat tunggal.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah agar lebih memperhatikan Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal. Hendaknya pihak pemerintah daerah memberi anggaran dana sesuai dengan yang di butuhkan oleh pihak DISPARBUDPORA yang nantinya dana tersebut bisa

digunakan untuk pengelolaan fasilitas, perbaikan fasilitas-fasilitas yang sudah rusak serta pengadaan fasilitas-fasilitas yang belum ada seperti pembangunan warung tempat jual makanan dan minuman serta tempat untuk penjualan souvenir, hal ini juga bertujuan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Pantai Prapat Tunggal.

2. Untuk pihak DISPARBUDPORA di harapkan untuk lebih aktif dan sering berkunjung ke Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal, hal ini bertujuan untuk mengkoordinir kinerja para staff yang bekerja sebagai petugas kebersihan dan keamanan. Hal ini perlu rutin dilakukan dikarenakan kurang disiplinnya para petugas kebersihan dalam melaksanakan pekerjaan. Sehingga mengakibatkan fasilitas-fasilitas yang ada kurang terawat dan tidak terjaga kebersihannya.
3. Peneliti menyarankan agar pihak pengelola fasilitas di Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal sebaiknya menjaga, merawat dan menghindari dari segala kendala-kendala yang ada, seperti kurangnya perhatian pemerintah, keterbatasan dana, terbatasnya kemampuan manajerial di bidang kepariwisataan, dan kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan. Selanjutnya agar Objek Wisata Pantai Prapat Tunggal menjadi lebih dikenal untuk kedepannya sebagai objek

wisata bahari di Kabupaten Bengkalis. Pihak pengelola harus menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai, bersih dan terawat agar menarik para pengunjung untuk mendatangi objek wisata tersebut. Sehingga tidak hanya pantai prapat tunggal saja yang dapat diingat oleh para wisatawan akan keindahannya, tapi Kabupaten Bengkalis juga akan ikut terkenal nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yoeti, Oka. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- Akbar, Husaini Usman, Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Anjar Hari Kiswanto. 2011. *Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Dampo Awing Beach*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Basuki, Sulistyo. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Bungin Burhan, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Manullang, 2008, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI)
- Mill, Robbert Christie. 2000. *Tourist The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlas, Makmuri. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sammeng, Andi Mappi. (2001), *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soekadijo, RG. 2000. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suswantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang No.9 Tahun 1990, Tentang Kepariwisata
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta : ANDI
- Yoeti, Oka A. 2003, *Tours and Travel Marketing*. Jakarta : Pradaya Paramita.